



## **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH**

### **ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE USE OF LEARNING MEDIA ON THE UNDERSTANDING AND LEARNING OUTCOMES OF SECONDARY SCHOOL STUDENTS**

**Sintia Westi<sup>1</sup>, Yanti Damai<sup>2</sup>, Efendi Roy<sup>3</sup>**

Pendidikan Kimia, Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

Email : <sup>1</sup>westysimanjuntak04@gmail.com <sup>2</sup>damaysihombing23@gmail.com

<sup>3</sup>royefendihulu@gmail.com

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 15-06-2024

Revised : 17-06-2024

Accepted : 19-06-2024

Pulished : 21-06-2024

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of learning media use on Indonesian language comprehension of secondary school students. The method used is a questionnaire distributed to students to assess their perceptions of the use of learning media in learning Indonesian. The data obtained were then analyzed using descriptive statistical techniques and regression analysis to determine the extent of the influence of learning media on student understanding. The results showed that the use of learning media has a significant influence on improving students' understanding of Indonesian language in secondary schools. The findings provide important recommendations for educational practitioners to integrate learning media effectively in the Indonesian language learning process in secondary schools in order to improve student learning outcomes.*

**Keywords : Learning Media, Learning Outcomes**

---

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman bahasa Indonesia siswa sekolah menengah. Metode yang digunakan adalah angket yang disebarakan kepada siswa untuk menilai persepsi mereka terhadap penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman bahasa Indonesia siswa di sekolah menengah. Temuan ini memberikan rekomendasi penting bagi praktisi pendidikan untuk mengintegrasikan media pembelajaran secara efektif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah guna meningkatkan hasil belajar siswa.*

**Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar**



## PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga bersangkutan mampu menghadapi yang dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut semakin penting ketika peserta didik nantinya memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, sehingga apa yang dipelajari di sekolah harus mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun di masa yang akan datang.

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 4 disebutkan bahwa Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan mengembangkan potensi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia, pendidikan bermaksud membantu manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya (syafil, & zen 2017). Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Djamaluddin, 2014). Dari beberapa pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembang potensi yang di miliki nya. Pendidikan menengah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlaku dalam sistem pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan menengah merupakan suatu proses yang berlangsung selama 3 tahun dan dalam rangka melaksanakan program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan merupakan suatu sistem, sebagai suatu sistem pada hakekatnya penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan merupakan suatu keseluruhan yang meliputi komponen-komponen masukan, proses dan kelulusan. Dengan demikian ketiga komponen di atas merupakan komponen-komponen yang mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah menengah kejuruan.

Bahasa Indonesia digunakan tidak hanya dalam satu bidang tetapi juga dalam berbagai bidang seperti kehidupan sosial, masyarakat, ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan. Khususnya dalam bidang pendidikan, bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting sebagai bahasa pendidikan selanjutnya di bidang pendidikan, Bahasa Indonesia juga masuk dalam Kurikulum Bahasa Khusus. Konseling memiliki peranan penting dalam hidup kita, konseling dan bahasa bisa berjalan bersama agar berjalannya kegiatan konseling efektif. Peran penggunaan bahasa indonesia yang benar dalam konseling dapat membantu agar komunikasi konselor dan konseli berjalan lancar dan dapat membangun hubungan yang baik terhadap konselor dan konseli.



Jika konseli dan konselor dapat membangun hubungan yang baik selama proses konseling berlangsung maka konselor dapat membantu dan mendukung pemecahan masalah konseli dan dapat membantu konseli dalam pemahaman dan pengembangan pada dirinya.

Bahasa Indonesia yang Efektif dapat membantu individu menyampaikan pemikiran dan pernyataannya dengan mudah dipahami serta memudahkan komunikasi antarpribadi dan antarkelompok. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif, tentu komunikasi dengan bahasa Indonesia akan berjalan dengan baik. Bahasa yang tercipta karena terjadinya interaksi antar individu menimbulkan arti bahwa hubungan bahasa dan juga budaya ini mempunyai pengaruh bagi cara berpikir dan berperilaku individu.

Strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip dalam pemilihan urutan pengulangan belajar dalam suatu proses pembelajaran. Penerapan strategi yang ideal memang menjadi dambaan bagi seluruh pelaksana pendidikan (Hoerudin, 2017). Akan tetapi, dalam kenyataannya problematika tetap saja muncul dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila dikembalikan pada penerapan strategi yang best, maka trouble hanya biasa muncul ketika penerapannya lepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, pemicu problematika yang bersifat teknis juga perlu diperhatikan oleh pelaksana pembelajaran. Problematika pembelajaran bahasa Indonesia terkait dengan strategi karena karakter masing-masing siswa atau peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan alternatif solusi guru harus mempelajari karakter dari setiap siswa dalam satu kelas memiliki heterogenitas yang tinggi, maka guru perlu melakukan pendekatan secara psikologis sesuai keadaan siswa.

Dalam rangka memaksimalkan kemampuan siswa, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat serta membuat peserta didik menjadi nyaman ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung (Hoerudin, 2001). Sehubungan dengan hal tersebut, menurut (Ulfah, 2020) bahwa guru memegang peranan yang paling menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Adapun menurut (Hoerudin, 2012) bahwa guru harus memikirkan strategi apa yang paling tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menggunakan strategi secara arif dan bijaksana agar hasilnya nanti dapat memuaskan.

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah adalah pembentukan sikap terhadap Bahasa Indonesia, pengembangan pemahaman Bahasa Indonesia, dan pembinaan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai peristiwa komunikasi sesuai dengan konteksnya. Pembinaan kemampuan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa inilah yang merupakan fokus tujuan pengajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembentukan pemahaman diri siswa akan ilmu dan perkembangan baik secara pengetahuan, psikis maupun sosial. Tujuan dari proses pembelajaran meliputi berbagai aspek yang ditetapkan sebagai hasil dari pembelajaran itu sendiri salah satunya adalah aspek kognitif. Aspek kognitif merupakan kemampuan intelektual siswa dalam



berpikir, mengetahui dan memecahkan suatu masalah. Menurut Rizki (2017) aspek kognitif memiliki tujuan domain yang terdiri atas enam bagian yaitu pengetahuan (knowledge), pemahaman (comperhenssion), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthetis), dan evaluasi (evaluation).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Klasifikasi media pembelajaran terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial budaya (Batubara, 2021). Pesatnya perkembangan teknologi dapat membantu perkembangan media pembelajaran juga, hal ini dikarenakan banyak media pembelajaran yang berbasis teknologi salah satunya.

Media pembelajaran sebagai the physical means of conveying instructional content book, films, videotapes, etc. Lebih jauh Kartini dan putra (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi siswa saat proses belajar mengajar supaya terjadi penerimaan dan pemahaman materi pembelajaran dapat dipahami atau dimengerti oleh siswa. Sedangkan mengenai efektifitas media, menggaris bawahi bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar dan mengajar. Menurut Harsiwi dan Arini (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah perangkat lunak (software) media pertama atau lambang atau simbol berisi pesan atau informasi yang biasanya disajikan dengan menggunakan peralatan. Media kedua sebagai perangkat kerasnya (hardwre), yakni sebagai sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung pada media tersebut

Media pembelajaran merupakan kunci dasar terciptanya prestasi seseorang, sehingga menjadi penentu mutu pendidikan suatu bangsa. Sebagaimana Ahdar Djamiluddin, Wardana (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan agar siswa dapat belajar dengan baik.<sup>1</sup>Media pembelajaran juga disebut sebagai proses membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menjadi penentu kualitas pembelajaran.<sup>2</sup>Media pembelajaran juga merupakan segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang belajar dengan benar dan efektif.<sup>3</sup>Sebagaimana dikemukakan Hamzah, dkk (2022) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>4</sup>Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Karo-Karo, & Rohani 2018). Manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- Efisiensi dalam waktu dan tenaga.



- Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dengan adanya media pembelajaran yang dirancang secara kreatif dan materi ajar sesuai perkembangan kurikulum yang berlaku, siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran yang dapat menarik kreatifitas peserta didik contohnya media pembelajaran power point yang didesain oleh pendidik bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya media powerpoint waktu belajar siswa akan lebih efektif karena di dalam powerpoint memaparkan materi pembelajaran melalui poin-poin penting yang dibahas pada saat pembelajaran berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode kuantitatif deskriptif ini merupakan pengumpulan data kuantitatif yang dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan menyiapkan instrumen yang diperlukan yaitu berupa angket penggunaan media pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas 12 SMA dan 30 siswa kelas 9 SMP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 60 angket yang telah dijawab oleh siswa siswi didapatkan hasil yaitu

- Banyaknya sekolah yang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran,
- Pada penggunaan media pembelajaran merupakan usaha yang cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran,
- Penggunaan media pembelajaran cukup mempengaruhi hasil belajar siswa
- Kebanyakan siswa sangat menyukai pembelajaran jika dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang modern dan tidak monoton dengan penggunaan buku saja
- Dalam penggunaan media pembelajaran ini siswa semakin termotivasi, semakin semangat dalam belajar dan semakin ingin tahu tentang perkembangan teknologi terhadap media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran telah menjadi sebuah trend yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan modern. Sekolah-sekolah di seluruh dunia semakin mengadopsi teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk seperti video pembelajaran, animasi, simulasi interaktif, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan relevan



dengan dunia mereka, dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang lebih terfokus pada penggunaan buku teks saja.

Salah satu keunggulan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks atau abstrak. Misalnya, melalui video pembelajaran atau simulasi, siswa dapat melihat dan memahami bagaimana fenomena atau proses bekerja dalam konteks nyata. Ini membantu mereka untuk menginternalisasi materi dengan lebih baik daripada hanya membaca teks atau mendengarkan ceramah. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi serta mempercepat proses pembelajaran.

Angket menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran cukup mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dalam penguasaan materi, kemampuan problem-solving, dan penerapan konsep-konsep dalam situasi praktis. Ketika siswa terlibat secara aktif dengan media pembelajaran yang dirancang dengan baik, mereka cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan lebih mudah mencapai tujuan akademik mereka.

Generasi siswa saat ini lebih cenderung menginginkan pembelajaran yang interaktif, dinamis, dan relevan dengan teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Mereka lebih terbuka terhadap metode pembelajaran yang tidak hanya memanfaatkan buku teks, tetapi juga berbagai media digital seperti aplikasi edukasi, platform pembelajaran online, dan video pembelajaran di YouTube. Ini mencerminkan pergeseran dalam preferensi belajar yang menuntut inovasi dalam metode pengajaran.

Salah satu manfaat yang paling signifikan dari penggunaan media pembelajaran adalah peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap subjek yang dipelajari serta memotivasi mereka untuk terus belajar. Selain itu, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru dalam media pembelajaran juga membantu siswa merasa lebih terhubung dengan perkembangan teknologi saat ini, yang pada gilirannya dapat memperkuat keterampilan mereka dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat di dunia modern.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap cara siswa belajar dan merespons materi. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya tergantung pada keberadaan teknologi tersebut, tetapi juga pada desain pembelajaran yang sesuai, pelatihan guru dalam mengintegrasikan teknologi, dan dukungan infrastruktur yang memadai. Evaluasi yang terus-menerus tentang efektivitas dan responsif terhadap kebutuhan siswa menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap siswa menengah memberikan dampak terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.



Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut : <sup>1</sup>Pembelajaran bahasa indonesia harus dilengkapi dengan media-media pembelajaran, <sup>2</sup>Guru perlu dilatih menggunakan media -media pembelajaran yang ada, <sup>3</sup>Guru harus bisa memilih media sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik guru dan karakteristik siswa. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif bagi siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah,N.(2018).Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad.Jurnal Pendidikan Tambusai.2(1),217-225
- Firdaus,I. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Informatika Universitas Pamulang. 2(1), 51-58
- Harisandy,A,D.,Munthe,A,I.,Hutasoit,P,S,R.(2024).Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Efektif Dalam Konseling Dewasa Awal Di Sekolah Menengah Atas.Jurnal Psikologi.3(2),39-43
- Hoerudin,W,C.(2021).Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas.Jurnal Al-Amar (Jaa).2(1),28-35
- Resnalia., Maison., Agus,D., Kurniawan., Meiriska,V. (2022). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas X Sman 1 Muaro Jambi. Jurnal Sainstec. 32(2), 16 – 22
- Sartika, D., Pratama, A., Dan Kurniati, L. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kota Bengkulu. Al-Khair Journal, 228-241.
- Sasmita, I., Waluyati, I., Dan Syaifullah. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips Di Smpn 6 Woja. Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi, 5(2), 1-10.
- Susantro, A., Dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Kota Bengkulu. Ghaita: Islamic Education Journal, 4(1), 212-222.